

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PROGESTERON INTRA VAGINAL SILIKON SPONS (*Privasis*) TERHADAP PERUBAHAN KADAR PROGESTERON PADA DARAH SEBELUM DAN SESUDAH PENCABUTAN PADA SAPI



Oleh :

SONY IRAWAN
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003


**PENGARUH PEMBERIAN PROGESTERON INTRA VAGINAL
SILIKON SPONS (*Privasis*) TERHADAP PERUBAHAN
KADAR PROGESTERON PADA DARAH SEBELUM
DAN SESUDAH PENCABUTAN PADA SAPI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

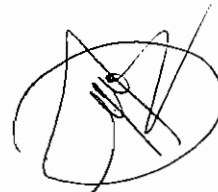
OLEH :

SONY IRAWAN
069812547

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(Indah Norma Triana, M.Si., Drh)
Pembimbing Pertama



(Suryani Sarudji, M.Kes., Drh)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui .

Panitia Penguji,

Prof. Dr. Soehartojo H, M.Sc., Drh.
Ketua

Suherni Susilowati, M.Kes., Drh.
Sekretaris

Rimayanti, M.Kes., Drh.
Anggota

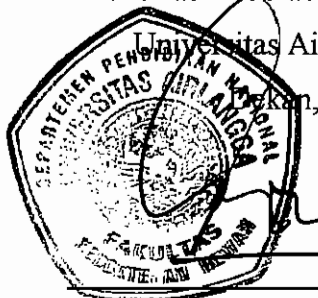
Indah Norma Triana, M.Si., Drh.
Anggota

Suryanie Sarudji, M.Kes., Drh.
Anggota

Surabaya, 26 Maret 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN PROGESTERON INTRA
VAGINAL SILIKON SPONS (*Privasis*) TERHADAP
PERUBAHAN KADAR PROGESTERON PADA
DARAH SEBELUM DAN SESUDAH
PENCABUTAN PADA SAPI**

Sony Irawan

ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian progesteron intra vaginal silikon spons (*privasis*) sebagai sinkronisasi birahi atau induksi birahi, dengan adanya perbedaan kadar progesteron pada darah sebelum dan sesudah pencabutan *privasis*.

Hewan percobaan yang digunakan adalah sapi perah FH betina sebanyak 20 ekor. Rancang percobaan yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari empat perlakuan dan lima ulangan. Ke empat perlakuan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah, P₀ (25 mg PGF₂ α IM), P₁ (*privasis* 2 g MPA + 10 mg estradiol benzoas), P₂ (*privasis* 1,5 g MPA + 10 mg estradiol benzoas), P₃ (*privasis* 1 g MPA + 10 mg estradiol benzoas).

Peubah yang diamati adanya perubahan kadar progesteron pada darah sebelum dan sesudah pencabutan. Darah yang diambil kemudian diperiksa terhadap kadar progesteronnya melalui teknik RIA (Radio Immuno Assay). Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Sidik Ragam (Uji F) yang apabila terdapat perbedaan yang nyata antar kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) dengan taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kadar progesteron darah sebelum dan sesudah pencabutan *privasis* menunjukkan perbedaan yang tidak nyata diantara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan ($p > 0,05$), tetapi yang lebih efisien adalah dosis terendah yaitu dosis 1 g MPA (perlakuan P₃).